

Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik

Agus Mulyana ¹, Auliadi Auliadi ², Iga Ghufrani Juniarti ³, Ramanda Putri Mardiyana ⁴

Universitas Pendidikan Indonesia ¹⁻⁴

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15. Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Email penulis: goestmulyana@upi.edu, auliadi2302@upi.edu, igajuniarti10@upi.edu,
ramandaputrimardiyana@upi.edu

Abstract. *Extracurriculars are guidance, counseling, interests, abilities and potential of students which are held outside of learning hours carried out by the teacher. Schools provide a forum for extracurricular activities as a form of channeling interests, skills and creativity. Extracurricular activities in elementary schools can have a positive impact on students within the school environment, such as increasing students' creativity, improving students' character and training students' social interactions within the school environment. The method used in this research is the literature review method. Based on the type of data collected from various sources to form this article. The library study method is a method used to collect data by understanding the theories of various journals, books and articles that are interconnected in research.*

Keywords: *Extracurricular, creativity, character, social interaction.*

Abstrak. Ekstrakurikuler merupakan bimbingan, konseling, minat, kemampuan serta potensi siswa yang diadakan diluar jam belajar yang dilaksanakan oleh guru. Sekolah memberi wadah untuk kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk penyaluran minat, keterampilan, kreativitas. Ekstrakurikuler disekolah dasar mampu membawa dampak positif bagi peserta didik di lingkungan sekolah seperti meningkatkan kreativitas peserta didik, meningkatkan karakter didik serta melatih interaksi social peserta didik dalam lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kepustakaan (literature review). Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk dapat membentuk artikel ini. Metode studi kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara pengumpulan data dengan memahami teori-teori berbagai jurnal, buku maupun artikel yang saling berhubungan dalam penelitian.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, kreativitas, karakter, interaksi sosial.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan penting untuk dapat memajukan kesejahteraan suatu negara. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya yang dapat diperjuangkan untuk membentuk dan melahirkan generasi yang cerdas dan juga berkarakter. Oleh karena itu sekolah merupakan suatu lembaga yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan kualitas suatu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Pendidikan bukanlah suatu proses yang sudah diatur dan terencana menggunakan suatu metode yang telah ditentukan berdasarkan suatu aturan dari negara, namun pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan yang mana hal tersebut sudah berjalan sejak manusia itu tumbuh dan juga berkembang. Sekolah bukan hanya mewajibkan peserta didiknya untuk melaksanakan proses belajar saja, namun sekolah ataupun pendidikan memiliki tujuan untuk dapat membangun karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki karakter dan juga menjadi manusia yang dapat bertanggung jawab. Pendidikan

bertujuan untuk dapat membangun peserta didik menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya yang terpuji. Pendidikan juga bertujuan untuk dapat menerapkan kepada peserta didik kebiasaan yang baik dan dapat kelak menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, kreatif, berwawasan luas dan juga penuh kreativitas. (Omeri, n.d.). Kemajuan suatu bangsa yang akan datang akan sangat ditentukan oleh generasi penerus bangsa itu sendiri, oleh karena itu pendidikan merupakan suatu Upaya yang dilakukan untuk dapat membentuk generasi yang kelak akan menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Suatu pendidikan yang baik pastinya tidak asal-asalan namun di dalamnya membutuhkan suatu strategi dan juga manajemen pendidikan yang baik juga. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Salah satu bagian dari pendidikan dengan adanya ekstrakurikuler yang merupakan suatu program kegiatan belajar di luar jam pembelajaran yang memiliki suatu tujuan untuk dapat meningkatkan karakter siswa dan juga mengasah bakat minat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler juga dapat menambah wawasan peserta didik terkait materi Pelajaran yang erat kaitannya dengan pembelajaran di ruang kelas. (Fauziyyah & Silfia, 2020)

Ekstrakurikuler merupakan bimbingan, konseling, minat, kemampuan serta potensi siswa yang berlangsung diluar jam belajar yang dilaksanakan oleh guru. Sekolah memberi wadah untuk kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk penyaluran minat, keterampilan, kreativitas, hobi serta kepribadian siswa yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam perencanaan masa depannya sehingga menjadi sarana melahirkan bakat, realisasi diri siswa dan pembentukan karakter siswa. Seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler ayat 2 yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut Suyatno (2019), kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah memiliki fungsi selain untuk mengembangkan keterampilan siswa juga bisa sebagai media untuk membentuk karakter siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan minat dan bakat yang mereka miliki.

Sukmadinata (2010) menyebutkan bahwa kompetensi mencakup semua kecakapan, kebiasaan, keterampilan yang diperlukan seseorang dalam kehidupannya, baik sebagai pribadi, warga masyarakat, siswa dan karyawan (termasuk di dalamnya pimpinan). Kompetensi tersebut juga diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan

berpikir dan bertindak. Konsep kompetensi sosial banyak dirumuskan secara berbeda oleh para ahli, Gardner menyebutnya dengan intrapersonal, Gysbers mengistilahkannya dengan interpersonal skills, sementara Myrick menyebutnya dengan social skills. (Marzoan, 2017)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kepustakaan (*literature review*). Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk dapat membentuk artikel ini. Metode studi kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara pengumpulan data dengan memahami teori-teori berbagai jurnal, buku maupun artikel yang saling berhubungan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah yang dapat digunakan peserta didik untuk dapat menyalurkan suatu bakat dan minat dari peserta didik. Terdapat banyak sekali manfaat yang dapat diberikan oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fungsi dari ekstrakurikuler juga dapat menyiapkan peserta didik untuk dapat menjadi peserta didik yang memiliki karakter yang baik dan juga mengasah kemampuan kreativitas dari peserta didik. Setiap sekolah pastinya memiliki visi dan misi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya terdapat di sekolah yaitu untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan juga minat peserta didik secara optimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan yang baik bagi peserta didik untuk dapat mengekspresikan dirinya secara bebas melatih dirinya untuk dapat beradaptasi bersama teman-teman sekelompoknya untuk melatih diri menjadi pribadi yang baik. Fungsi dari adanya kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan kemampuan siswa mulai dari pengembangan dan juga persiapan karir. (Ii & Ekstrakurikuler, 2019).

a. Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan untuk dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik bukan hanya mengasah kemampuannya dalam aspek pengetahuan saja, namun peserta didik juga pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan dilatih kreativitasnya. Nilai kreativitas merupakan suatu keterampilan dalam kehidupan manusia yang dimiliki oleh suatu individu dengan porsi yang berbeda-beda. Kreativitas juga dimaknai sebagai salah satu

keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk dapat melakukan suatu hal atau mendapatkan hasil yang terbaik. Kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan bakatnya biasanya hanya dalam bidang seni. Ternyata kreativitas juga dapat diperoleh di luar jam Pelajaran yaitu melalui berbagai jenis ekstrakurikuler. Beberapa ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kreativitas sebenarnya sangat banyak salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat dapat mengasah kemampuan kreativitas dari peserta didik yaitu ekstrakurikuler tari. Pada ekstrakurikuler ini peserta didik dapat mengasah kemampuan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pola lantai pada gerak dasar seni tari. (Puspitasari et al., 2023) Selain itu ada juga ekstrakurikuler Marching Band yang dapat mengasah kekreatifitasan peserta didik dan juga mengajarkan peserta didik untuk mengasah daya ingat peserta didik. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga merupakan suatu wadah untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam meraih prestasi yang berguna bagi masa depan. (Wibowo et al., 2020). Selain itu ada juga ekstrakurikuler lainnya yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik seperti pramuka. Pada ekstrakurikuler pramuka juga peserta didik dapat berfikir kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dan menemukan solusi dalam tantangan pembelajaran di pramuka, seperti halnya pada kegiatan pramuka peserta didik harus dapat mencari solusi untuk dapat menjadikan sampah-sampah di lingkungan sekolah menjadi bahan yang dapat dimainkan dalam permainan pramuka. Hal ini sangat melatih kemampuan peserta didik untuk dapat berkreaitivitas mengubah sampah menjadi mainan.

b. Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan karakter siswa

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa akan mempengaruhi karakter pada siswa. Siswa pasti akan memiliki karakter yang baik dan memiliki jiwa kepemimpinan serta dapat mempermudah siswa untuk berbaaur dengan orang banyak dan meningkatkan kepercayaan diri. Risnawati (2019) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa seperti kedisiplinan,tanggung jawab hingga mengurangi kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk berperilaku menyimpang. Hal-hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa diantaranya yaitu lingkungan siswa itu sendiri, baik lingkungan sekolah maupun keluarga. Di lingkungan sekolah dengan difasilitasinya siswa melalui kegiatan kegiatan yang dapat membentuk karakter yang positif seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan bagi guru sebagai wadah terbentuknya karakter siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memperkenalkan berbagai macam

karakter yang harus dimiliki siswa. Karakter siswa yang dimaksud diantaranya yaitu karakter disiplin, bertanggung jawab, kerjasama dan masih banyak lagi. Contohnya apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal atau aturan tertentu, maka dari itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin dan bertanggung jawab pada siswa. Adapun contoh lain yakni terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan sosial dalam diri siswa.

c. Ekstrakurikuler Untuk Melatih Interaksi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan individu merencanakan strategi untuk berinteraksi dengan orang lain dalam realitas perubahan sosial yang terjadi di sekelilingnya (Priamikova, 2010). Dewasa ini, masalah kompetensi sosial siswa masih menjadi tantangan besar lembaga pendidikan. (Marzoan, 2017)

Menurut Jutta Erracius, dkk (2013: 32) dalam jurnal (Shaffianita Muamanah, 2023) kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar siswa. Maka dari itu potensi yang tinggi dapat membawa dampak yang positif kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mempertimbangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi pengaturan yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan identitas dengan nilai-nilai dan tujuan sekolah. Mereka berasumsi bahwa partisipasi dalam kegiatan santai dan terorganisir adalah cara bagi remaja untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hubungan sosial. Dalam pendekatannya disebut "Perkembangan pemuda Positif". Larson (2000) juga berpendapat bahwa efek dari kegiatan ekstrakurikuler dipicu oleh proses sosial dalam kelompok sebaya dimana dapat mengalami lebih banyak otonomi daripada di ruang kelas. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan siswa. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan hubungan sosial siswa. Alasannya, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar ruang kelas dan di luar jam pelajaran, maka siswa akan lebih leluasa dalam berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Dengan adanya kegiatan diluar kelas tentunya dapat mendorong siswa untuk berinteraksi lebih dengan teman-temannya, maka dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini mampu

meningkatkan interaksi social di lingkup sekolah dasar sehingga nantinya siswa mampu terbiasa bersosialisasi, bekerja sama dengan tim, serta banyak hal positif lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting terhadap beberapa aspek. salah satu manfaat dari ekstrakurikuler juga yaitu melatih peserta didik dan juga mengembangkan kreativitas dari peserta didik. Kreativitas merupakan nilai suatu keterampilan dalam kehidupan manusia yang dimiliki oleh setiap individu dengan porsi yang berbeda-beda. kreativitas bukan hanya tentang seni saja namun ekstrakurikuler ternyata sangat banyak yang dapat melatih kreativitas peserta didik. Beberapa jenis ekstrakurikuler yang berperan dan juga bermanfaat untuk melatih kreativitas peserta didik yaitu seni tari, pramuka, marching band dan masih banyak lagi. Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam meningkatkan karakter siswa karena kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk siswa mengembangkan keterampilan non akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tentunya dapat membangun keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim dan tanggung jawab siswa. Interaksi dengan teman sebaya dan guru pada kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentuk nilai-nilai moral dan sosial bagi siswa serta membangun karakter yang kuat. Dengan adanya ekstrakurikuler mampu melatih siswa berinteraksi social dengan teman di sekolahnya serta dengan guru maupun pelatih dalam sekolah, tentunya hal ini merupakan dampak positif yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, selain melatih interaksi social, ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan rasa kerja sama kelompok serta saling menghargai dengan temannya, bersosialisasi di sekolah dasar melalui kegiatan diluar jam pembelajaran melalui ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Fauziyyah, B. S., & Silfia. (2020). Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 35–40.
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535-1552.
- Ii, B. A. B., & Ekstrakurikuler, P. (2019). *No Title*. 6(11), 15–33.

- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 113-122.
- Omeri, N. (n.d.). *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*.
- Puspitasari, M., Agustina, S., Rahmaddani, I., Muntari, R. D., Ariwibowo, R., Setiawan, F. A., Astuti, R., & Sriharyanti, R. (2023). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Kelas V Sdn 228 Palembang*. 6, 1934–1946.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., J, D. R. N., Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor , Trucuk , Klaten*. 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10939>
- Marzoan. (2017). 2017PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI . *JOURNAL AN-NAFS: KAJIAN PENELITIAN PSIKOLOGI* .
- Shaffianita Muamanah. (2023). INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI. *Skripsi*.